

ABSTRAK

Hafiz Yazid. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Konvensional, Januari 2014.

Penelitian ini bertujuan membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional periode 2008 – 2012. Parameter yang digunakan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan perbankan adalah rasio keuangan yakni meliputi *Return Of Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Sampel yang digunakan meliputi 6 bank umum, yaitu 3 bank syariah terdiri dari Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat dan BRI Syariah serta 3 bank konvensional yang terdiri dari BTPN, Bank Bukopin dan Bank Mega. Pengujian dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan dengan menggunakan uji beda dua rata-rata atau uji t (*independent sampel t test*).

Hasil penelitian diperoleh rasio ROA dan LDR bank syariah lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Sedangkan rasio NPL, BOPO dan CAR bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan bank syariah pada periode penelitian. Secara keseluruhan, kinerja bank konvensional lebih baik dibandingkan kinerja bank syariah dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Utamy Afryani pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. Hal ini dikarenakan, menurut teori yang berlaku menyatakan bahwa secara umum kinerja bank syariah lebih baik daripada bank konvensional karena sistem syariah mengutamakan azas keadilan bagi nasabahnya.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, ROA, NPL, LDR, BOPO, dan CAR